

# Pengawasan Pre-Market Pangan Segar dan Pangan Olahan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmatNya, **Booklet Pengawasan Pangan *Pre Market* Pangan Segar dan Pangan Olahan** dapat diterbitkan. Booklet ini hadir untuk menjawab pertanyaan tentang pengawasan pangan segar dan pangan olahan di Indonesia berupa kementerian/lembaga penyelenggara dan daftar jenis pangan segar yang diawasi.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih pada Badan Ketahanan Pangan, Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Kementerian Pertanian dan Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah duduk bersama BPOM RI dalam merumuskan pembagian kewenangan pengawasan *pre market* pangan segar dan pangan olahan dan menyepakati jenis pangan segar dan pangan olahan sehingga dapat diimplementasikan.

Semoga booklet ini memberikan manfaat bagi masyarakat, produsen, stakeholder dan lembaga terkait. Informasi yang diberikan akan diperbaharui secara berkala.

Jakarta, Juni 2019

Plt. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan



Ir. Tetty Helfery Sihombing, MP

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN.....	iii
PEMBAGIAN KEWENANGAN PENGAWASAN <i>PRE MARKET</i> PANGAN SEGAR DAN PANGAN OLAHAN.....	1
JENIS PANGAN SEGAR.....	2
KRITERIA PANGAN OLAHAN.....	13
PROSEDUR REGISTRASI PANGAN OLAHAN.....	14
PERSYARATAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN.....	15
AKSES INFORMASI DAN PENGADUAN.....	16

## PENDAHULUAN

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 1).

Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Dalam hal pengawasan keamanan, mutu, dan gizi, setiap pangan olahan yang dibuat di dalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran, pelaku usaha pangan wajib memiliki izin edar (UU Pangan No 18 tahun 2012 Pasal 1 dan Pasal 91)

Sesuai dengan amanah Perpres No. 80 tahun 2017, BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan (dalam hal ini) Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu fungsi BPOM adalah melaksanakan pengawasan pangan sebelum beredar (Pre Market) sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Pengawasan *pre market* untuk pangan olahan dilakukan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM dan untuk Pangan Industri Rumah Tangga dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Sesuai dengan UU Pangan, Pangan Segar adalah pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan (UU No.18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 1). Dalam rancangan Peraturan Pemerintah tentang Keamanan Pangan, Pangan segar termasuk juga pangan yang sudah mengalami perlakuan minimal berupa:

- pencucian,
- pengupasan,
- pengeringan,
- penggilingan,
- pemotongan,
- penggaraman,
- pembekuan,
- pencampuran,
- pelilinan,
- blansir
- tanpa penambahan Bahan Tambahan Pangan

Berdasarkan komoditinya, Pangan Segar dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)
- b. Pangan Segar Asal Hewan (PSAH)
- c. Pangan Segar Perikanan

Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib membina, mengawasi, dan memfasilitasi pengembangan usaha Pangan Segar untuk memenuhi persyaratan teknis minimal Keamanan Pangan dan Mutu Pangan (UU No 18 tahun 2012 tentang Pangan, Pasal 88 ayat 2).

Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan tersebut, pengawasan *pre market* pangan segar dilaksanakan oleh kementerian terkait melalui pendaftaran pangan segar maupun penerbitan sertifikat. Pendaftaran Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dikelola oleh OKKP Provinsi dan OKKP Pusat di bawah Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian. Pendaftaran Pangan Segar Asal Hewan (PSAH) dikelola oleh Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Kementerian Pertanian. Penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pangan Segar Produk Perikanan dikelola oleh Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Peraturan teknis yang menjadi dasar pengawasan *pre market* pangan segar dan pangan olahan antara lain :

- Undang-Undang No 18 tahun 2012 tentang Pangan
- Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Rancangan Peraturan Pemerintah Tentang Keamanan Pangan
- Peraturan Menteri Pertanian RI No.53/Permentan/KR.040/12/2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan
- Peraturan BPOM No 27 tahun 2017 tentang Pendaftaran Pangan Olahan
- Peraturan Kepala BPOM No 21 tahun 2016 tentang Kategori Pangan
- Peraturan BPOM No 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
- UU No 31 tahun 2004 jo UU 45 tahun 2009 tentang Perikanan
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan RI No.17/Permen-KP/2019 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan
- Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Registrasi dan Sertifikasi Produk Hewan

## PEMBAGIAN KEWENANGAN PENGAWASAN *PRE MARKET* PANGAN SEGAR DAN PANGAN OLAHAN

No	Kriteria Pangan	Sertifikasi Premarket	Masa Berlaku Perizinan	Instansi Penanggungjawab	Waktu Pelaksanaan
1	Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	PSAT Produksi Dalam Negeri (PD)	5 Tahun	Dinas daerah provinsi selaku OKKP Provinsi (Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah)	8 Januari 2020*
		PSAT Produksi Luar Negeri (PL)	5 Tahun	Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, selaku OKKP Pusat (Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat)	8 Januari 2020*
		PSAT Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil (PDUK)	5 Tahun	Dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKP kabupaten/kota	8 Januari 2021*
2	Pangan Segar Asal Hewan (PSAH)	Produk Hewan Dalam Negeri (PHD)	5 Tahun	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), Subdit Sanitari dan Standardisasi (Pusat), Kementerian Pertanian	1 (satu) tahun sejak Permentan Registrasi dan Sertifikasi Produk Hewan diundangkan
		Produk Hewan Impor (PHI)	5 Tahun		
3	Pangan Segar Produk Perikanan	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	2 Tahun	Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sudah dapat dilakukan pendaftaran per tanggal 2 April 2019
4	Pangan Olahan	Makanan/Minuman Dalam Negeri (MD)	5 Tahun	Direktorat Registrasi Pangan Olahan - BPOM	
		Makanan/Minuman Luar Negeri (ML)	5 Tahun		
		Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-PIRT)	5 Tahun	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	

\*Peraturan Menteri Pertanian RI No.53/Permentan/KR.040/12/2018  
Tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

## JENIS PANGAN SEGAR

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
<b>01.0</b>	<b>Produk-produk susu</b>		<b>Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner /Kesmavet)</b>
01.1.1.1	Susu Plain	Susu Segar (berasal dari sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan hewan ternak penghasil susu lain)	
<b>04.0</b>	<b>Buah dan sayur</b>		<b>Kementerian Pertanian (OKKP Pusat, OKKP Provinsi, Dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKP kabupaten/kota)</b>
04.1.1.1	Buah Utuh Segar Tanpa Perlakuan Disajikan Setelah Dipanen	Buah segar utuh	
04.1.1.2	Buah Utuh Segar Dengan Permukaan Diberi Perlakuan	Semua buah yang diberikan lilin	
04.1.1.3	Buah Segar Kupas atau Potong	Buah segar kupas, buah segar potong	
04.1.2.1	Buah Beku	Buah Beku, kacang dan bijian beku	
04.1.2.2	Buah Kering	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah kering</li> <li>- Buah kering campur</li> <li>- Buah kering asin</li> <li>- Kopra</li> <li>- Kurma (tanpa penambahan gula)</li> <li>- Kismis</li> <li>- Buah kering tanpa penambahan BTP atau proses lainnya</li> </ul>	
04.1.2.3	Buah Dalam Cuka, Minyak dan Larutan Garam	Buah asin	

	<b>Kategori Pangan</b>	<b>Pangan segar</b>	<b>Instansi Penanggung Jawab</b>
<b>04.2</b>	<b>Sayur</b>		<b>Kementerian Pertanian (OKKP Pusat, OKKP Provinsi, Dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKP kabupaten/kota)</b>
04.2.1.1	Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Dan Aloe Vera) Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Segar yang tidak mengalami pengolahan dan didistribusikan setelah dipanen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sayur segar</li> <li>- Kacang segar</li> <li>- Polong-polongan segar</li> <li>- Biji-bijian segar</li> <li>- Jamur segar</li> <li>- Baby corn segar</li> <li>- Singkong segar</li> <li>- Umbi segar</li> </ul>	
04.2.1.2	Sayur, Kacang dan Biji - Bijian Segar yang Permukaannya Dilapisi Glasir atau Lilin atau Diberi perlakuan Dengan Bahan Tambahan Pangan Lain yang Dapat Berfungsi Sebagai Pelindung dan Membantu Mengawetkan Kesegaran dan Kualitas Sayur	Sayur dengan pelilinan	
04.2.1.3	Sayur, Kacang dan Biji-Bijian Segar Yang Dikupas, Dipotong , atau Dirajang (Sayur, Kacang, Biji-Bijian Olah Minimal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sayur, kacang dan biji-bijian atau campurannya yang dikupas, dipotong atau dirajang</li> <li>- Polong-polongan atau campurannya yang dikupas, dipotong atau dirajang</li> </ul>	
04.2.2.1	Sayur, Kacang dan Biji-Bijian Beku	Sayur, Kacang dan Biji-Bijian Beku	<b>Kementerian Pertanian (OKKP Pusat, OKKP Provinsi, Dinas daerah kabupaten/kota)</b>
04.2.2.2	Sayur, Rumput Laut, Kacang, dan Biji-Bijian Kering	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sayur kering</li> <li>- Cabe kering</li> <li>- Jamur kering</li> <li>- Rumput laut kering</li> </ul>	



	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sayur asin kering</li> <li>- Kacang kering</li> <li>- Polong kacang kering</li> <li>- Sayur tanpa penambahan bumbu atau BTP</li> </ul>	selaku OKKP kabupaten/kota)
<b>06.0</b>	<b>Serealia dan Produk Serealia</b>		<b>Kementerian Pertanian (OKKP Pusat, OKKP Provinsi, Dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKP kabupaten/kota)</b>
06.1	Biji-Bijian Utuh, Patahan, atau Serpihan, Termasuk Beras	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biji-Bijian dan kacang - kacangan utuh</li> <li>- Gabah</li> <li>- Beras pecah kulit</li> <li>- Beras giling/beras tumbuk (beras sosoh)</li> <li>- Beras ketan giling</li> <li>- Beras fortifikasi, Beras IG rendah</li> <li>- Gandum</li> <li>- Jagung pipil</li> <li>- Biji oat</li> <li>- Sorgum</li> <li>- Jewawut</li> <li>- Gaplek</li> <li>- Biji rami (Flaxseed)</li> <li>- Quinoa</li> <li>- Biji chia</li> <li>- Biji campuran</li> <li>- Biji bunga matahari Biji saga</li> <li>- Biji wijen</li> <li>- Edamame rendam air panas</li> </ul>	
<b>08.0</b>	<b>Daging dan Produk Daging</b>		<b>Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner /Kesmavet)</b>
08.1	Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Segar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daging</li> <li>- Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Segar dalam bentuk utuh/karkas dan potongan tanpa perlakuan, termasuk jeroan dan kulit</li> </ul>	

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk daging segar dengan pemotongan tanpa penambahan BTP, kecuali dengan tujuan untuk pemberian cap, tanda atau merk pada produk, sebagaimana dinyatakan dalam Sistem Kategori Pangan (<i>Food Category System</i>) ataupun pelapisan seperti dengan lapisan tipis es (<i>glaze</i>) dan pelapisan rempah-rempah</li> </ul>	
08.1.1	Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Segar, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karkas hewan mamalia</li> <li>- Karkas sapi</li> <li>- Karkas paruh sapi (Half Carcass)</li> <li>- Karkas perempat sapi</li> <li>- Seperempat karkas bagian belakang/karkas bagian paha (Hindquarter/Leg quarter)</li> <li>- Forequarter</li> <li>- Hindquarter</li> <li>- Forequarter dan Hindquarter</li> <li>- Tulang iga pendek (Short Ribs)</li> <li>- Tulang iga utama (Prime Rib)</li> <li>- Karkas kerbau</li> <li>- Karkas kambing/domba</li> <li>- Karkas paruh depan dan karkas paruh belakang kambing/domba</li> <li>- Karkas paruh kiri dan karkas paruh kanan kambing/domba</li> <li>- Karkas perempat kambing/domba</li> <li>- Leg kambing/domba</li> <li>- Shoulder kambing/domba</li> <li>- Karkas babi</li> <li>- Bagian mamalia non karkas</li> <li>- Offal</li> <li>- Jeroan</li> </ul>	

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rack</li> <li>- Breas</li> <li>- Foreshank domba</li> <li>- Karkas ayam Separuh karkas (Half Poultry)</li> <li>- Seperempat karkas bagian depan/karkas bagian dada (Feont Quarter/Breast Quarter)</li> <li>- Seperempat karkas bagian belakang/karkas bagian paha (Hind Quarter/Leg Quarter)</li> <li>- Punggung utuh (Whoel back)</li> <li>- Ekor (Brutu)</li> <li>- Punggung (Back)</li> <li>- Punggung terkupas (Stripped Back)</li> <li>- Dada utuh(Full Breast)</li> <li>- Dada depan (Wishbone)</li> <li>- Dada hasil trimming (Trimmed Breast), Separuh dada hasil trimming (Half Trimmed Breast)</li> <li>- Sayap (Wing)</li> <li>- Sayap atas (Wing Drumette)</li> <li>- Sayap bawah (Winglet atau V-wing)</li> <li>- Paha (Leg) unggas, Paha atas (Thigh)</li> <li>- Paha bawah(Drumstick)</li> <li>- Bagian unggas non karkas</li> <li>- Kepala</li> <li>- Leher</li> <li>- Kaki atau cakar, jeroan unggas (Poultry Giblests) Daging</li> <li>- Daging dingin</li> <li>- Daging beku</li> <li>- Steik daging sapi beku</li> <li>- Daging sapi/kerbau</li> <li>- Daging kambing/domba</li> <li>- Daging iga (Rib Meat)</li> <li>- Jenis potongan bagian daging Lamusir (Rib Eye)</li> <li>- Lamusir (Cuberoll)</li> <li>- Sandung lamur (Brisket)</li> <li>- Sengkel (Shank/foreshank)</li> <li>- Samcan (thin flank)</li> </ul>	

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Flank</li> <li>- Has dalam (Tenderloin)</li> <li>- Has luar (Striploin/Sirloin)</li> <li>- Has kambing/domba</li> <li>- Loin kambing/domba</li> <li>- Penutup (Topside)</li> <li>- Pendasar (Riverside)</li> <li>- Gandik (Eye Round)</li> <li>- Tanjung (Rump)</li> <li>- Kelapa (Round)</li> <li>- Kijen (Chuck Tender)</li> <li>- Sampil besar (Chuck)</li> <li>- Sampil kecil (Blade)</li> <li>- Daging tanpa tulang yang dijual dalam bentuk kemasan besar (Bulk Pack)</li> <li>- Tetelan</li> <li>- Potongan daging unggas</li> <li>- Filet dada (Breast Fillet)</li> <li>- Lemak</li> <li>- Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Segar, Dalam Bentuk Utuh/ karkas atau Potongan yang didinginkan atau dibekukan</li> <li>- Daging, daging unggas dan daging hewan buruan segar tanpa perlakuan dalam bentuk karkas dan potongan, termasuk jeroan dan kulit.</li> </ul>	
08.1.2	Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Segar yang Dihaluskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daging cincang dan/atau Daging giling</li> <li>- Daging murni tanpa lemak</li> <li>- Daging, daging unggas dan daging hewan buruan segar yang dihaluskan, atau dilepaskan dari tulangnya tanpa perlakuan (seperti</li> </ul>	Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner /Kesmavet)

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<p>curing, picking, salting dan drying).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potongan daging unggas dan daging hewan buruan yang telah dilepaskan dari tulangnya, digiling mekanik dan dibentuk dengan atau tanpa pembaluran atau pelapisan</li> <li>- MDM (Mechanically Deboned Meat)</li> <li>- DMM (Desinewed Minced Meat)</li> </ul>	
08.2.1.1	Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan yang Di-curing (Termasuk Penggaraman) Tanpa Perlakuan Panas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk olahan daging, olahan daging unggas, dan olahan hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan (<i>marinated</i>) (<i>tanpa proses dan tanpa BTP</i>)</li> <li>- Sarang burung walet kering matahari dan kering oven</li> </ul>	Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner /Kesmavet)
<b>09.0</b>	<b>Ikan dan Produk Perikanan</b>	-	<b>Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Kementerian Kelautan dan Perikanan</b>
09.1.1	Ikan Segar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikan segar</li> <li>- Sashimi segar</li> <li>- Tuna Loin Segar</li> <li>- Fillet Ikan Segar</li> <li>- Ikan Hidup Untuk Konsumsi</li> <li>- Bandeng Segar Cabut Tulang dan Duri</li> <li>-</li> </ul>	
09.1.2	Moluska, Krustase dan Ekinodermata Segar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keong Hidup</li> <li>- Kerang Hidup</li> <li>- Kerang Segar</li> <li>- Tiram Hidup</li> <li>- Bulu Babi Segar</li> <li>- Cumi-Cumi Segar</li> <li>- Rajungan Segar</li> <li>- Teripang Segar</li> </ul>	

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Udang Segar</li> <li>- Kepiting Hidup untuk Konsumsi</li> <li>- Lobster dan Udang Kipas Untuk Konsumsi</li> </ul>	
09.2.1	Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikan beku</li> <li>- Filet ikan beku</li> <li>- Stik ikan beku</li> <li>- Tuna loin beku</li> <li>- Tuna giling beku (tuna ground meat beku)</li> <li>- Tuna lembaran beku atau tuna iris beku</li> <li>- Tuna kubus beku atau tuna blok beku</li> <li>- Tuna loin masak beku</li> <li>- Marlin loin beku</li> <li>- Blok filet ikan beku</li> <li>- Hiu utuh beku</li> <li>- Sirip cucut beku</li> <li>- Belut beku</li> <li>- Sidat beku</li> <li>- Sidat Panggang beku</li> <li>- Bandeng cabut duri beku</li> <li>- Udang beku</li> <li>- Udang kupas mentah beku</li> <li>- Sate tuna beku</li> <li>- Sate ikan beku dengan sayuran</li> <li>- Lobster beku</li> <li>- Cumi-cumi beku</li> <li>- Daging kerang beku</li> <li>- Kepiting kulit lunak beku</li> <li>- Sotong utuh beku</li> <li>- Gurita mentah beku</li> <li>- Scallop beku</li> <li>- Abalone beku</li> <li>- Paha kodok beku</li> </ul>	Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Kementerian Kelautan dan Perikanan

	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulu babi beku</li> <li>- Gonad bulu babi beku</li> <li>- Teripang beku</li> <li>- Telur ikan beku</li> <li>- Siput beku</li> <li>- Keong beku</li> <li>- Bekicot beku</li> <li>-</li> </ul>	
09.2.3	Hancuran ( <i>Minced</i> ) dan Sari ( <i>Cream</i> ) Ikan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Dibekukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Blok hancuran (minced fish) daging ikan beku,</li> <li>- Surimi beku</li> </ul>	Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Kementerian Kelautan dan Perikanan
09.2.5	Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Diasap, Dikeringkan, Difermentasi dengan atau Tanpa Garam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikan Asin Kering tanpa perlakuan pengolahan</li> <li>- Ikan Teri Asin Kering tanpa perebusan</li> <li>- Ikan Teri Nasi Setengah Kering tanpa perebusan</li> <li>- Udang</li> <li>- Moluska Mentah</li> <li>- Kulit Ikan Mentah Kering</li> <li>- Belut Kering tanpa pengasapan</li> <li>- Udang Kering tanpa perebusan</li> <li>- Ebi Bubuk</li> <li>- Cumi- Cumi Kering/Juhi</li> <li>- Sotong Kering tanpa perebusan</li> <li>- Ubur-Ubur Asin</li> <li>- Sirip Ikan Hiu Kering</li> <li>- Sirip Cucut Kering</li> <li>- Telur Ikan Terbang Kering</li> <li>- Ikan Asin Jambal Roti</li> <li>- Ikan Peda</li> <li>- Rebon</li> </ul>	

	<b>Kategori Pangan</b>	<b>Pangan segar</b>	<b>Instansi Penanggung Jawab</b>
09.3.3	Pengganti Salmon, Caviar dan Produk Telur Ikan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Caviar</li> <li>- Red Caviar</li> <li>- Golden Caviar</li> <li>- Pengganti Kaviar (Caviar Substitute) dengan garam</li> <li>- Telur Ikan yang digarami</li> <li>- Ikura</li> </ul>	Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Kementerian Kelautan dan Perikanan
<b>10.0</b>	<b>Telur dan Produk-produk Telur</b>		<b>Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner /Kesmavet)</b>
10.1	Telur segar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telur segar</li> <li>- Telur ayam segar untuk konsumsi</li> <li>- Telur ayam rendah kolesterol</li> <li>- Telur ayam mengandung omega 3</li> <li>- Telur ayam buah merah</li> <li>- Telur segar dalam kerabang</li> <li>- Telur tidak mengandung BTP</li> </ul> <p>Catatan : Pewarna pangan dapat digunakan untuk dekorasi, pewarnaan atau pemberian cap</p>	
10.3	Telur yang Diawetkan, Termasuk Produk Tradisional Telur Yang Diawetkan, Termasuk Dengan Cara Dibasakan, Diasinkan dan Dikalengkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telur asin mentah</li> </ul>	



	Kategori Pangan	Pangan segar	Instansi Penanggung Jawab
<b>11.0</b>	<b>Pemanis, Termasuk Madu</b>		<b>Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner /Kesmavet)</b>
11.5	Madu	- Madu murni	
<b>12.0</b>	<b>Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>		<b>Kementerian Pertanian (OKKP Pusat, OKKP Provinsi, Dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKP kabupaten/kota)</b>
12.2.1	Herba dan Rempah	- Rempah kering dan Bubuk (bentuk tunggal dan campuran) tanpa penambahan bahan lain dan BTP	
<b>14.0</b>	<b>Minuman, Tidak termasuk Produk Susu</b>		<b>Kementerian Pertanian (OKKP Pusat, OKKP Provinsi, Dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKP kabupaten/kota)</b>
14.1.5	Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	- Biji kopi segar (tidak di sangrai) - Biji cokelat segar	

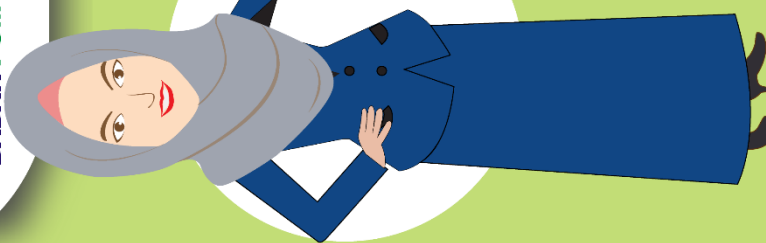
*\*Kategori Pangan sesuai dengan Perka BPOM No 21 tahun 2016*

## KRITERIA PANGAN OLAHAN

Pangan yang tidak tercantum pada tabel sebelumnya merupakan pangan olahan yang didaftarkan di Badan POM atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. **Berikut merupakan kriteria pangan olahan yang didaftarkan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Badan POM.**

No	Kriteria PIRT (Izin Edar SP-PIRT)	Kriteria Pangan Olahan (Izin Edar BPOM RI MD/ML)
1	Jenis pangan PIRT mengacu pada lampiran Peraturan Badan BPOM No 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi PIRT	Jenis pangan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pangan olahan dijual dalam kemasan eceran</li><li>• Pangan Fortifikasi</li><li>• Pangan Wajib SNI</li><li>• Pangan Program Pemerintah</li><li>• Pangan yang ditujukan untuk uji pasar</li><li>• Bahan Tambahan Pangan (BTP)</li></ul>
2	Diproduksi secara manual hingga semi otomatis	Diproduksi secara manual, semi otomatis, otomatis
3	Tempat usaha di tempat tinggal	Lokasi Terpisah dari tempat tinggal

# PROSEDUR REGISTRASI PANGAN OLAHAN



## Langkah #1 Registrasi Akun Perusahaan

- 1 Buka Web e-reg.pom.go.id
- 2 Input data Perusahaan & Pabrik
- 3 Upload Dokumen Pendukung
- 4 Tunggu Evaluasi & Verifikasi Petugas
- 5 Dapat : User Id & Password

## Langkah #2 Registrasi produk

- 1 Buka Web : e-reg.pom.go.id
- 2 Login sesuai User Id & Password
- 3 Input Data & Upload Dokumen Pendukung & Klik Proses
- 4 Tunggu Penerbitan Surat Perintah Bayar
- 5 Bayar Sesuai Surat Perintah Bayar
- 6 Tunggu Evaluasi & Verifikasi Petugas
- 7 Dapat : Nomor Izin Edar NIE Secara Elektronik

Hubungi Kami :



0813-9913-3050  
(021) 4244691 (ext 1057)



penilaianpangan@pom.go.id



Subsite & Live chat  
www.registrasipangan.pom.go.id



registrasi\_pangan

# PERSYARATAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN



**BADAN POM**

## PERSYARATAN AKUN PERUSAHAAN

Produk dalam negeri (MD)

- NPWP
- Izin usaha (Izin Usaha Industri [IUI]/Izin Usaha Mikro Kecil [UMK]/Surat Keterangan Domisili Usaha [SKDU])
- Hasil audit sarana produksi (PSB)

Produk impor (ML)

- NPWP
- Izin usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan [SIUP]/Angka Pengenal Impor [API]/Surat Penetapan sebagai Importir Terdaftar [IT] untuk Minuman Beralkohol)
- Hasil audit sarana distribusi (PSB),
- Surat Penunjukkan (LOA), Sertifikat GMP/HACCP/ISO 22000/ Sertifikat Audit dari Pemerintah Setempat

\*Untuk pendaftaran produk dalam negeri (MD) wajib mencantumkan Izin Produsen (IP)

\*Untuk produk makloon diperlukan IUI dan PSB penerima dan pemberi kontrak serta surat kerjasama makloon

## PERSYARATAN PRODUK

**Pangan Olahan Risiko Rendah dan Sangat Rendah**

- Komposisi
- Proses Produksi
- Penjelasan Kode Produksi
- Penjelasan Masa Simpan/ Kadaluaarsa
- Rancangan Label
- Spesifikasi Bahan

**Pangan Olahan Risiko Sedang dan Tinggi:**

- Komposisi
- Proses Produksi
- Penjelasan Kode Produksi
- Penjelasan Masa Simpan/ Kadaluaarsa
- Rancangan Label
- Hasil Analisa
- Spesifikasi Bahan

**Produk Bahan Tambahan Pangan (BTP)**

- Komposisi
- Proses Produksi
- Penjelasan Kode Produksi
- Penjelasan Masa Simpan/ Kadaluaarsa
- Rancangan Label
- Hasil Analisa
- Spesifikasi Bahan

Produk luar negeri : + Sertifikat Kesehatan (Health Certificate)/ Sertifikat Bebas Jual (Free Sale), Surat Penunjukkan (LOA), Sertifikat GMP/HACCP/ISO 22000/Sertifikat Audit dari Pemerintah Setempat, Foto Produk, Label Terjemahan

Hubungi Kami :



0813-9913-3050  
(021) 4244691 (ext 1057)



penilaianpangan@pom.go.id



Subsite & Live chat  
www.registrasipangan.pom.go.id



registrasi\_pangan



# Akses Informasi & Pengaduan

## Direktorat Registrasi Pangan Olahan



-  [penilaianpangan@pom.go.id](mailto:penilaianpangan@pom.go.id)
-  Registrasi Pangan Olahan
-  @registrasi\_pangan
-  021 - 4244691 (ext 1057),  
081399133050
-  Kotak Saran
-  Live Chat  
[www.registrasipangan.pom.go.id](http://www.registrasipangan.pom.go.id)

 **GEDUNG B LANTAI 3  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
JL. PERCETAKAN NEGARA NO. 23 JAKARTA PUSAT 10560**

**Sekretariat Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat (OKKP Pusat)**

**Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian**

**Kantor Pusat Kementerian Pertanian Gedung E lantai 2. Jl Harsono RM No 3  
Ragunan Jakarta Selatan  
Telp 0217806708**

**Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner  
Kantor Pusat Kementerian Pertanian Jl. Harsono RM No.3 Gedung C Lantai 8 Ragunan, Jakarta Selatan**

**Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu  
Gedung Mina Bahari III Lantai 13 Jl. Medan Merdeka Timur No.16 Jakarta Pusat**

**Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan  
Badan Pengawas Obat dan Makanan**

